

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah dan pengujianhipotesis di dalam penelitian ini mengenai Modal Manusia, Modal Sosial dan Budaya Organisasi Pengaruhnya Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Bukit Makmur Mandiri Utama Jakarta Utara. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Modal manusia, modal sosial dan budaya organisasi terhadap kinerja karyawan pada PT. Bukit Makmur Mandiri Utama Jakarta Utara adalah sebagai berikut:
 - a. Modal Manusia pada PT. Bukit Makmur Mandiri Utama Jakarta Utara dinilai cukup baik diukur dengan 5 indikator yaitu Keterampilan, Inovasi, *Creativity*, *Life Experince* dan *Knowledge*. Indikator Keterampilan dan Inovasi memperoleh persentase skor tertinggi sedangkan *Knowledge* memperoleh persentase skor terendah, hal ini mengidentifikasikan bahwa setiap karyawan masih kurang dalam memberikan solusi terbaik berdasarkan pengetahuan yang mereka miliki.
 - b. Modal Sosial pada PT. Bukit Makmur Mandiri Utama Jakarta Utara dinilai baik diukur dengan 3 indikator yaitu Kepercayaan, *Feedback* dan Jaringan/Relasi. Indikator Kepercayaan memperoleh persentase skor

tertinggi sedangkan *Feedback* memperoleh persentase skor terendah, hal ini mengidentifikasi bahwa setiap karyawan masih kurang dalam kerjasama didalam sebuah organisasi.

- c. Budaya Organisasi pada PT. Bukit Makmur Mandiri Utama Jakarta Utara dinilai baik diukur dengan 6 indikator yaitu Peraturan, Norma, Nilai, Iklim, Aturan dan Filosofi. Indikator Norma memperoleh persentase skor tertinggi sedangkan Filosofi memperoleh persentase skor terendah, hal ini mengidentifikasi bahwa setiap karyawan masih kurang dalam pandangan mengenai sesuatu pemecahan masalah.
 - d. Kinerja Karyawan pada PT. Bukit Makmur Mandiri Utama Jakarta Utara dinilai baik diukur dengan 4 indikator yaitu Kuantitas, Kualitas, Kemampuan dan Kepentingan Organisasi. Indikator Kuantitas memperoleh persentase skor tertinggi sedangkan Kualitas memperoleh persentase skor terendah, hal ini mengidentifikasi bahwa setiap karyawan masih kurang dalam memiliki kualitas yang baik di saat bekerja.
2. Secara parsial, Modal Manusia berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Bukit Makmur Mandiri Utama Jakarta Utara.
 3. Secara parsial, Modal Sosial berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Bukit Makmur Mandiri Utama Jakarta Utara.
 4. Secara parsial, Budaya Organisasi berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Bukit Makmur Mandiri Utama Jakarta Utara.

5. Secara simultan, Modal Manusia dan Modal Sosial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Bukit Makmur Mandiri Utama Jakarta Utara dan sisanya merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti

5.2 Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dibuat maka penulis mencoba memberikan saran kepada perusahaan mengenai Kinerja Karyawan melalui Modal Manusia, Modal Sosial dan Budaya Organisasi pada PT. Bukit Makmur Mandiri Utama Jakarta Utara yaitu sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, seperti yang sudah dijelaskan modal manusia, modal sosial dan budaya organisasi merupakan faktor penting dan utama dalam peningkatan kinerja karyawan, untuk itu perlu dilakukan peningkatan pengelolaan modal manusia, modal sosial dan budaya organisasi yang dimiliki perusahaan, agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Adapun saran yang diberikan pada setiap variabel yaitu sebagai berikut :
 - a. Modal Manusia yang terbilang cukup baik pada PT. Bukit Makmur Mandiri Utama Jakarta Utara. Oleh karena itu peneliti menyarankan agar setiap karyawan lebih memperhatikan lagi setiap *skill*, inovasi, *creativity*, *life experience* dan *knowledge* yang dimilikinya agar supaya kedepannya dapat memiliki kinerja yang baik kedepannya. Skor terendah terdapat pada indikator *knowledge*.

- b. Modal Sosial yang terbilang baik pada PT. Bukit Makmur Mandiri Utama Jakarta Utara, akan tetapi adapun hal yang disarankan kepada setiap karyawan agar lebih menggali potensi yang dimilikinya agar memiliki kepercayaan, timbal balik dan interaksi sosial yang lebih baik lagi kedepannya. Skor terendah terdapat pada indikator *feedback*.
 - c. Budaya Organisasi yang terbilang baik pada PT. Bukit Makmur Mandiri Utama Jakarta Utara, akan tetapi adapun hal yang disarankan kepada setiap karyawan yaitu agar selalu mengikuti setiap budaya yang diterapkan oleh perusahaan agar tetap maksimal dalam proses bekerja dikarenakan dengan maksimalnya mengikuti budaya yang ada dalam sebuah perusahaan maka kinerja dalam perusahaan maka akan baik pula. Skor terendah terdapat pada indikator filosofi.
 - d. Kinerja Karyawan yang terbilang baik pada PT. Bukit Makmur Mandiri Utama Jakarta Utara, akan tetapi adapun hal yang disarankan kepada setiap karyawan yaitu agar memperhatikan kualitas yang dimiliki oleh setiap karyawan agar dalam diri mereka memiliki kualitas yang baik, karena saat memiliki kualitas yang baik akan membuat diri sendiri lebih baik lagi. Skor terendah terdapat pada indikator kualitas.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumbermaupun referensi yang terkait dengan modal manusia, modal sosial, budaya organisasi dan kinerja agar hasil penelitiannya dapat lebih baik dan

lebih lengkap lagi. Peneliti selanjutnya juga diharapkan lebih mempersiapkan diri dalam proses pengambilan dan pengumpulan data dan segala sesuatunya sehingga penelitian dapat dilaksanakan dengan lebih baik. Peneliti selanjutnya diharapkan ditunjang pula dengan wawancara dengan sumber yang kompeten dalam kajian sarana prasarana pendidikan dan efektivitas proses pembelajaran.